

ABSTRAK

LULU DATIULUWIYAH. 021118354. Analisis Perencanaan Agregat Produk Tepung Bentonit di Pt. Dwi Karya Bentonit Indonesia. Di bawah bimbingan : Ibu TUTUS RULLY dan Bapak DION ACHMAD ARMADI. 2024.

Dalam kegiatan produksi, perusahaan dituntut untuk dapat memprediksi tingkat permintaan pasar, kapasitas produksi pabrik, tempat dan biaya penyimpanan serta tenaga kerja yang diperlukan untuk kegiatan produksi. Perencanaan produksi yang baik dapat membuat biaya produksi menjadi lebih efektif dan permintaan pasar dapat terpenuhi. Dalam proses kegiatan produksi minyak goreng kelapa sawit ada salah satu tahapan dalam pemurnian minyak sawit yaitu pemucatan (*bleaching*). Pemucatan minyak sawit di industri pengolahan minyak sawit, umumnya dilakukan dengan absorben berupa *Bleaching Earth*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengetahui atau mendapatkan data mengenai perencanaan agregat produk tepung bentonit di PT. Dwi Karya Bentonit Indonesia.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian studi kasus. Objek penelitian adalah variabel independen perencanaan agregat dengan indikator kapasitas produksi, jam kerja normal, jam kerja lembur, tingkat tenaga kerja, jumlah unit produksi, tingkat permintaan dan tingkat peramalan permintaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode peramalan permintaan dan perencanaan agregat.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam kondisi *eksisting* perusahaan, *chase strategy* menghasilkan total biaya selama 12 bulan sebesar Rp1.069.374.762, sedangkan berdasarkan data peramalan permintaan total biaya yang dihasilkan oleh *chase strategy* selama 12 bulan sebesar Rp1.026.123.345, yang lebih rendah dibandingkan dengan biaya yang dihasilkan oleh *level strategy* dan *mixed strategy*.

Kata Kunci : Perencanaan Agregat, *Chase Strategy*, *Level Strategy*, *Mixed Strategy*